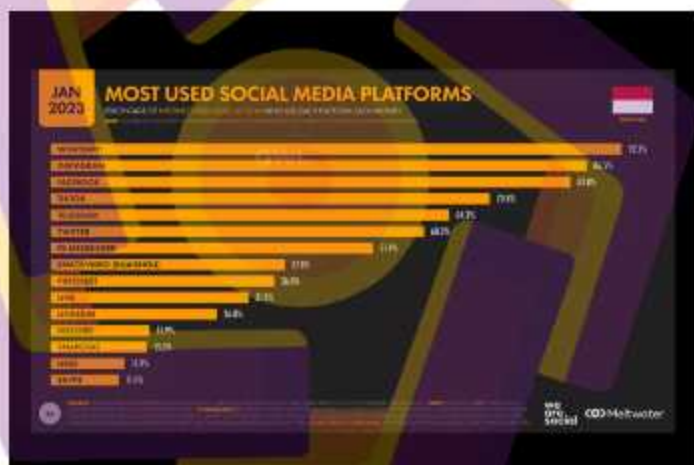


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era industry 4.0 yang semakin berkembang ini, banyak aplikasi media sosial yang beredar di masyarakat. Jumlah pengguna yang aktif menggunakan media sosial telah meningkat secara drastis. Platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah whatsapp. Melalui penggunaan media sosial kita bisa melakukan banyak aktivitas. Seperti mengunggah gambar, video, *story* (cerita singkat). Para pengguna media sosial juga bisa berinteraksi dengan pengguna lain dengan cara memberikan komentar dan like di postingan nya.



Gambar 1. 1 platform media sosial yang sering digunakan [1]

Platform media sosial umumnya memiliki beberapa fitur seperti: menambah dan menghapus teman, fitur pencarian, dan masih banyak lagi fitur lain nya yang bisa kita gunakan. Semakin banyak orang menggunakan internet dan sosial media, maka data yang tersebar semakin banyak. Semua data yang bersifat *open source* bisa kita peroleh di internet. *Open source intelligence* (OSINT) bekerja dengan cara mengumpulkan semua data yang ada di internet seperti media sosial, blog, dan lain lain.

Saat mengakses media sosial, terdapat data yang bisa diperoleh, mulai dari alamat, tempat tanggal lahir, dan jenis kelamin. Banyak orang yang tidak sadar mengunggah informasi mereka di media sosial. Contohnya seperti tempat tinggal mereka yang bisa dijadikan sasaran kejahatan oleh *threat actor*.

Das (2008), membuat lima instrumen utama dengan bantuan akal dalam memperoleh informasi, yaitu (1) akal manusia (HUMINT), mengumpulkan informasi melalui kontak manusia, seringkali berupa informasi tentang nama, lokasi, waktu, gerakan target dan niat target; (2) *Signal Intelligence* (SIGINT) adalah kumpulan informasi dari satu titik kontak. Radiasi elektromagnetik (pemisahan), secara umum, dari perangkat elektronik; (3) Ilustrasi Intelijen (IMINT) adalah kumpulan informasi dari sumber. [2] Setiap orang melakukan OSINT memiliki alasan dan tujuan tertentu, misalnya hanya ingin berkenalan, *stalker*, mencuri dokumen, *doxing*, kegiatan *hacking*, mencuri dokumen, dan lain lain. Peran *Open Source Intelligence* (OSINT) dalam mendeteksi Gerakan Kelompok Separatis Teroris (KST) yaitu :

1. *Ethical Hacking* dan *Penetration Testing*

Professional keamanan menggunakan open source intelligence untuk mengidentifikasi potensi kerentanan dalam jaringan sehingga dapat diperbaiki sebelum dieksploitasi oleh peretas. Kerentanan yang sering ditemukan antara lain : kebocoran informasi sensitif yang tidak disengaja, seperti melalui media sosial, perangkat yang tidak di patch, seperti situs web yang menjalankan produk CMS umum versi lama dan aset yang bocor atau terbuka, seperti kepemilikan kode pada pastebin.

2. Identifikasi Ancaman Eksternal

Internet memberikan informasi yang sangat baik tentang ancaman yang paling potensial bagi perusahaan. Berawal dari menemukan kerentanan baru yang bisa disalahgunakan secara aktif hingga mengintersep obrolan penyerang tentang serangan yang akan datang. Terdapat banyak kasus, jenis pekerjaan ini mewajibkan untuk melakukan analisis, mengidentifikasi, dan menghubungkan

beberapa data untuk memvalidasi ancaman sebelum mengambil sebuah tindakan. Misalnya, ada satu tweet yang mengancam mungkin tidak perlu khawatir, tweet yang sama akan dipandang berbeda jika dihubungkan dengan grup ancaman yang diketahui aktif di industri tertentu

3. Mengungkap Strategi Sisi Gelap dalam Kejahatan Terorisme Melalui OSINT

Banyak bisnis kecil dan menengah didirikan setiap tahun karena proses ini. Ini tidak terjadi karena kelompok peretas sangat tertarik pada mereka. Sebaliknya, ini terjadi karena kesalahan yang ditemukan dalam arsitektur jaringan atau situs web mereka yang dibuat dengan teknik open source intelligence sederhana. Meskipun kecil kemungkinan seorang teroris akan memposting lokasi target pilihannya secara online, langkah-langkah ini membantu memantau pandangan ekstremis kekerasan. Kami berpendapat bahwa mengumpulkan Informasi OpenSource adalah alat yang sah untuk tata kelola keamanan (Hayes, 2010). Namun, meningkatnya legitimasi penggunaan OSINT tidak dapat diperoleh semata-mata dari mengejar masalah keamanan atau keselamatan [3]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tools apa saja yang bisa digunakan untuk OSINT
2. Informasi apa saja yang bisa diperoleh menggunakan OSINT
3. OSINT bisa digunakan dalam kegiatan sehari - hari

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat batasan masalah. Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian ini untuk menganalisis keamanan profil media social facebook milik Firsta Cinantya Kirana <https://web.facebook.com/cinantya.kirana>

2. Peneliti melakukan *profiling profil* media sosial untuk mendapatkan data yang dibutuhkan
3. Mengumpulkan data menggunakan metode *dorking*, *profiling* media sosial, dan *GEOINT*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data apa saja yang bisa didapat menggunakan metode OSINT

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti bisa mempelajari berbagai macam Teknik OSINT (*open source intelligence*) dan bagi masyarakat agar tidak sembarangan membagikan informasi pribadi ke internet. Karena bisa mengakibatkan kebocoran data

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan garis besar atau gambaran secara umum penelitian ini sehingga mempermudah pemahaman alur isi. Adapun garis besar isi skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, tahapan ini merupakan bab awal yang menjelaskan tentang latar belakang , masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tinjauan kepustakaan dari penelitian-penelitian terkait yang membahas beberapa teori antara lain apa itu OSINT, teknik OSINT (*dorking*, *profiling* media sosial, *footprinting*)

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisikan gambaran umum tentang alur dari penelitian, prosedur, dan mekanisme metode analisis yang diterapkan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian,

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum .